

PT BANK MEGA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

Keterangan	2007						Jumlah/ Total	Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V		
Pendapatan operasional lainnya	152.882	8.518	46.095	12.422	13.164	11.186	245.067	Other operating income
Beban penyisihan kerugian aktiva dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(76.330)	(825)	(9.346)	(9.016)	(2.186)	(2.604)	(100.307)	Provision for possible losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(259.858)	(18.587)	(85.504)	(31.649)	(33.179)	(20.794)	(449.561)	Other operating expense
Umum dan administrasi								General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(145.629)	(20.143)	(84.187)	(29.939)	(37.082)	(22.951)	(339.931)	Salaries and employees benefits
Labra (rugi) operasional	1.620.036	60.548	(789.943)	32.082	(209.247)	13.859	746.116	Income (loss) from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - Bersih	(654)	85	941	251	(831)	112	(96)	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - bersih	(225.301)	-	-	-	-	-	(225.301)	Tax expenses - net
Labra (rugi) bersih	1.403.081	60.634	(769.002)	32.313	(210.078)	13.771	520.719	Net income (loss)

Penjelasan

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana di dalamnya termasuk aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah I terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah II terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Jabodabek dan propinsi Banten.
- Wilayah III terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bandung, Cirebon dan Jawa Tengah.
- Wilayah IV terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bali, Nusa Tenggara dan Jawa Timur.
- Wilayah V terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Notes

- Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, income and expenses that can not be allocated.
- Region I consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.
- Region II consists of all branches and sub-branches in Jabodabek and Banten province.
- Region III consists of all branches and sub-branches in Bandung, Cirebon and Central Java.
- Region IV consists of all branches and sub-branches in Bali, Nusa Tenggara and East Java.
- Region V consists of all branches and sub-branches in Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Produk

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Kantor pusat dan lainnya/ Head office and others	Jumlah/ Total	
<b>2008</b>					<b>2008</b>
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.435.601	1.217.275	47.061	3.699.937	Interest income, provision and commissions
Jumlah Aktiva	18.749.051	10.498.679	5.613.142	34.860.872	Total Assets
<b>2007</b>					<b>2007</b>
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1.820.600	1.501.115	22.183	3.343.898	Interest income, provision and commissions
Jumlah Aktiva	13.843.320	15.809.042	5.255.366	34.907.728	Total Assets

**39. SEGMENT REPORTING (continued)**

Product Segment

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank peserta program penjaminan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program penjaminan ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001. Jangka waktu tersebut diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu program penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan program penjaminan tersebut.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tersebut, telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

**40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998, which was amended through the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, concerning the "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks", stated that the Government has agreed to guarantee the payment of the liabilities of banks which are members of the government guarantee program, that meet certain criteria.

The guarantee program was valid from January 26, 1998 until January 31, 2001. The guarantee period was automatically extended for the next 6 months continuously, except within 6 months before the end of the guarantee period or its the extended period, the Ministry of Finance announced the ending and or change the program of guarantee.

The Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 was amended through Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 concerning "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks". The changes consist of, among others, the payment for the guarantee premium which formerly paid through Indonesian Bank Restructuring Agencies, was changed to Government Guarantee Implementation Unit (UP3).

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin simpanan masyarakat termasuk simpanan dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jumlah simpanan per 31 Desember 2008 dan 2007 yang dijamin oleh LPS adalah sebagai berikut:

1. 22 September 2006 - 21 Maret 2007	: maksimum nilai simpanan Rp1.000
2. 22 Maret 2007 - 12 Oktober 2008	: maksimum nilai simpanan Rp100
3. 13 Oktober 2008 - sekarang	: maksimum nilai simpanan Rp2.000

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka nilai simpanan yang dijamin LPS untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100, diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

Bank telah melakukan pembayaran atas jaminan Pemerintah sebesar Rp57.768 dan Rp54.182, masing-masing dalam tahun 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya" (Catatan 31).

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

**40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

The Government Guarantee Program under UP3 was terminated on September 22, 2005, as stated in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 concerning the Calculation and Payment Premium of Government Guarantee Program against Payment Obligations of Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. As a replacement of UP3, the Government has established an independent constitution, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 concerning Lembaga Penjamin Simpanan, whereas LPS guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other equivalent forms. Total deposits that guaranteed by LPS as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

1. September 22, 2006 - March 21, 2007	: for maximum deposits amounted Rp1,000
2. March 22, 2007 - October 12, 2008	: for maximum deposits amounted Rp100
3. October 13, 2008 - present	: for maximum deposits amounted Rp2,000

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposit Guaranteed by Lembaga Penjamin Simpanan", the amount of deposit guaranteed by LPS for each customer in a bank which previously amounted to maximum of Rp100 has been amended to maximum amount of Rp2,000.

The Bank's payment for the Government guarantee amounting to Rp57,768 and Rp54,182 in 2008 and 2007, respectively, is recognized as part of "Interest Expenses and Other Financing Charges" account (Note 31).

**41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In normal operations, the Bank has transactions with related parties that are conducted with the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

**41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Surat-surat berharga (Catatan 7b): PT Mega Capital Indonesia	12.806	0,04	15.882	0,05	Securities (Note 7b): PT Mega Capital Indonesia
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8): PT Asuransi Jiwa Mega Life	122.609	0,35	-	-	Securities purchase under resell agreement (Note 8) PT Asuransi Jiwa Mega Life
Kredit yang diberikan (Catatan 10): PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh PT Mahagaya Perdana PT Trans Living PT Naryadella Prarthana PT Mega Central Finance PT Mega Auto Finance Lain-lain dibawah Rp1 miliar Direksi dan karyawan	75.000 42.500 29.898 4.580 3.429 2.524 1.084 28.084	0,22 0,12 0,09 0,01 0,01 0,01 0,003 0,08	75.000 - - - - - - 20.321	0,21 - - - - - - 0,06	Loans (Note 10): PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh PT Mahagaya Perdana PT Trans Living PT Naryadella Prarthana PT Mega Central Finance PT Mega Auto Finance Others - below Rp1 billion Directors and employees
Jumlah kredit yang diberikan	187.207	0,54	95.321	0,27	Total loans
Aktiva lain-lain (Catatan 13): Uang muka promosi Lain-lain di bawah Rp1 miliar	3.835 1.930	0,01 0,006	- 1.970	- 0,006	Other assets (Note 13): Advances for promotion Others - below Rp1 billion
Giro (Catatan 15)	171.881	0,54	101.910	0,32	Demand deposits (Note 15)
Tabungan (Catatan 16)	38.431	0,12	24.456	0,08	Saving deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 17)	190.891	0,60	80.317	0,25	Time deposits (Note 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	8.348	0,03	916	0,0029	Deposit from other bank (Note 18)
Hutang bunga (Catatan 20)	824	0,0018	227	0,0007	Interest payable (Note 20)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	1.094	0,0034	927	0,0029	Estimated losses on commitment and contingencies (Note 24)
Kewajiban lain-lain (Catatan 25)	6.557	0,021	341	0,001	Other liabilities (Note 25)
Perdagangan bunga (Catatan 30)	22.373	0,60	1.881	0,06	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	6.226	0,29	6.505	0,33	Interest expenses (Note 31)
Beban iklan dan promosi (Catatan 33): PT Televisi Transformasi Indonesia Lain-lain di bawah Rp1 miliar	4.344 1.112	0,77 0,20	5.824 1.438	1,28 0,32	Advertising and promotions expenses (Note 33): PT Televisi Transformasi Indonesia Others - below Rp1 billion
Jumlah beban iklan dan promosi	5.456	0,97	7.262	1,60	Total advertising and promotion expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continues)**

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 34): PT Asuransi Jiwa Mega Life	14.501	2,58	11.415	2,51	Employees health insurance expenses (Note 34): PT Asuransi Jiwa Mega Life
Beban sewa (Catatan 13b): PT Para Bandung Properindo	1.266	0,22	2.240	0,48	Rent expense (Note 13b): PT Para Bandung Properindo
Pendapatan sewa (Catatan 13a): PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.627	11,51	3.321	21,96	Rent income (Note 13a): PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Asuransi Jiwa Mega Life	1.936	8,48	1.936	12,8	PT Asuransi Jiwa Mega Life
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	1.807	7,91	-	-	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Asuransi Umum Mega	1.709	7,49	1.709	11,3	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Indonesia	1.602	7,02	1.603	10,6	PT Mega Capital Indonesia
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	495	2,17	1.766	11,68	Others - below Rp1 billion
Jumlah pendapatan sewa	10.176	44,57	10.335	68,34	Total rent income
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih (Catatan 36): PT Mahagaya Perdana	82.852	-	82.726	-	Commitment and contingent liabilities - net (Note 36): PT Mahagaya Perdana
PT Trans Living	16.562	-	9.950	-	PT Trans Living
PT Metropolitan Retailmart	8.348	-	-	-	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	209	-	341	-	Others - below Rp1 billion
Jumlah kewajiban kontinjensi	115.991	-	93.017	-	Total contingent liabilities

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Bank's management believes that no related party transactions are considered conflict of interest as defined in BAPEPAM - LK Regulation No. IX.E.1 concerning Conflict of Interest on Certain Transactions.

**Keterangan:**

- Persentase dari surat-surat berharga, kredit yang diberikan dan aktiva lain-lain dihitung terhadap jumlah aktiva pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan kewajiban lain-lain dihitung terhadap jumlah kewajiban pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban iklan dan promosi dan beban sewa dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

**Description:**

- Percentages of securities, loans and other assets are computed based on total assets at each balance sheet date.
- Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, estimated losses on commitment and contingent and other liabilities are computed based on total liabilities at each balance sheet date.
- Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- Percentages of advertising and promotions expense and rent expense are computed based on total general and administrative expenses for each related year.
- Percentages of employee's health insurance expense and are computed based on total salaries and employees benefit expenses for each related year.
- Percentages of rent income are computed based on total non operating income for each related year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah**  
**unless otherwise stated)**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat hubungan istimewa:

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama  
 PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Para Multifinance, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo), PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Mahagaya Perdana, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kaila Makassar, PT Trans Studio, PT Naryadelta Prarthana, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro dan PT Metropolitan Retailmart.
- Hubungan kepengurusan  
 PT Trans Living
- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

**42. POSISI DEvisa NETO**

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

**41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continues)**

The nature of relationship with related parties:

- **Related due to same ownership/ shareholders**  
 PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Para Multifinance, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo), PT Trans Property (formerly PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (formerly PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (formerly PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Mahagaya Perdana, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kaila Makassar, PT Trans Studio, PT Naryadelta Prarthana, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (formerly PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro and PT Metropolitan Retailmart.
- **Related due to the same management**  
 PT Trans Living
- **Related to the management or key employees of the Bank**

**42. NET OPEN POSITION**

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows:

	2008					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)</u>						<u>Approvals (balance sheets and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	525.808.424	521.716.532	5.731.312	5.686.710	44.602	United States Dollar
Dolar Singapura	26.111.274	26.064.896	108.130	187.777	353	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.885.548	2.832.828	44.004	43.502	502	European Euro
Dolar Hong Kong	238.440	67.997	335	96	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	135.970	100.000	2.142	1.578	568	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	21.678.155	21.947.275	163.763	165.796	2.033	Australian Dollar
Yen Jepang	171.722.081	159.998.919	20.718	19.304	1.414	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>			<b>6.160.404</b>	<b>6.114.761</b>	<b>49.709</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

**42. NET OPEN POSITION (continued)**

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows (continued):

	2008					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rp/Rp Equivalent		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Neraca						Balance sheets
Dolar Amerika Serikat	501.869.969	492.867.752	5.470.383	5.372.258	98.125	United States Dollar
Dolar Singapura	24.181.275	21.742.181	183.334	184.978	18.356	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.558.859	2.274.829	39.264	34.933	4.331	European Euro
Dolar Hong Kong	238.440	67.997	335	98	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	135.970	-	2.142	-	2.142	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	21.278.155	21.547.275	160.741	182.774	(2.033)	Australian Dollar
Yen Jepang	169.613.169	13.498.991	20.464	1.829	18.835	Japanese Yen
Jumlah			<b>5.876.663</b>	<b>5.736.668</b>	<b>139.995</b>	<b>Total</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (Desember 2008) setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 43a)					<b>3.555.156</b>	<b>Total Tier I and Tier II Capital (December 2008), net of capital deduction (Note 43a)</b>
Rasio PDN (Keseluruhan)					1,40%	<b>NOP Ratio (Aggregate)</b>
Rasio PDN (Neraca)					3,94%	<b>NOP Ratio (Balance sheets)</b>
Rasio PDN per 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:						<b>NOP ratio as of December 31, 2008, if used November 2008 capital (unaudited) will be as follows:</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (bulan November 2008, tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang					<b>3.626.751</b>	<b>Total Tier I and Tier II Capital (November 2008, unaudited), net of capital deduction</b>
Rasio PDN (Keseluruhan)					1,37%	<b>NOP Ratio (Aggregate)</b>
Rasio PDN (Neraca)					3,86%	<b>NOP Ratio (Balance sheets)</b>

	2007					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rp/Rp Equivalent		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)						<b>Aggregate (balance sheets and administrative accounts)</b>
Dolar Amerika Serikat	540.328.727	555.823.748	5.075.308	5.220.852	145.544	United States Dollar
Dolar Singapura	19.995.574	18.947.275	130.629	123.781	6.848	Singapore Dollar
Euro Eropa	3.634.974	3.496.795	50.242	48.332	1.910	European Euro
Dolar Hong Kong	549.452	60.000	662	72	590	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	20.069	-	377	-	377	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	1.429.948	1.395.294	11.819	11.533	286	Australian Dollar
Yen Jepang	61.014.246	63.725.900	5.115	5.343	228	Japanese Yen
Jumlah			<b>5.274.152</b>	<b>5.409.913</b>	<b>155.783</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2007	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
<b>Neraca</b>		
Dolar Amerika Serikat	524.702.771	506.956.946
Dolar Singapura	19.425.574	18.270.535
Euro Eropa	3.594.974	3.166.795
Dolar Hong Kong	549.452	60.000
Pound Sterling Inggris	20.069	-
Dolar Australia	1.179.948	15.294
Yen Jepang	61.014.246	6.856.400
<b>Jumlah</b>		

Jumlah Modal Tier I dan Tier II  
(bulan Desember 2007) setelah dikurangi  
dengan modal pengurang (Catatan 43a)

Rasio PDN (Keseluruhan)  
Rasio PDN (Neraca)

Rasio PDN per 31 Desember 2007 jika  
menggunakan modal bulan November 2007 (tidak  
diaudit) adalah sebagai berikut:

Jumlah Modal Tier I dan Tier II  
(bulan November 2007, tidak diaudit) setelah dikurangi  
dengan modal pengurang

Rasio PDN (Keseluruhan)  
Rasio PDN (Neraca)

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia (PBI) No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, dimana PDN Bank secara keseluruhan maupun PDN untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal. PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, baik yang terdapat di neraca maupun rekening administratif.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**42. NET OPEN POSITION (continued)**

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows (continued):

	2007		Posisi Devisa Neto/Net Open Position
	Ekuivalen Rp/Rp Equivalent		
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
<b>Neraca</b>			
Dolar Amerika Serikat	4.928.533	4.761.847	166.686
Dolar Singapura	125.905	119.360	7.545
Euro Eropa	49.689	43.771	5.918
Dolar Hong Kong	662	72	590
Pound Sterling Inggris	377	-	377
Dolar Australia	9.753	125	9.628
Yen Jepang	5.115	575	4.540
<b>Jumlah</b>	<b>5.121.034</b>	<b>4.925.750</b>	<b>195.284</b>

*Balance sheets*  
 United States Dollar  
 Singapore Dollar  
 European Euro  
 Hong Kong Dollar  
 Great Britain Pound Sterling  
 Australian Dollar  
 Japanese Yen

Total Tier I and Tier II Capital  
(December 2007), net of  
capital deduction (Note 43a)

2.342.364

6,65% NOP Ratio (Aggregate)  
8,34% NOP Ratio (Balance sheets)

NOP ratio as of December 31, 2007, if used  
November 2007 capital (unaudited) will be as  
follows:

Total Tier I and Tier II Capital  
(November 2007, unaudited),  
net of capital deduction

2.357.073

5,61% NOP Ratio (Aggregate)  
8,29% NOP Ratio (Balance sheets)

As of December 31, 2008 and 2007, the Net Open Position (NOP) of the Bank is computed based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, the maximum NOP of the Bank for aggregate and balance sheets should not exceed 20% of its capital. The NOP for aggregate accounts represents the absolute amount of the difference between the foreign currencies assets and liabilities for balance sheets and administrative accounts.

The NOP of the Bank as of December 31, 2008 and 2007 are in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**43. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Modal inti		
Modal disetor (Catatan 27)	812.722	812.722
Cadangan tambahan modal		
Agi saham (Catatan 28)	777.985	777.985
Saldo laba yang telah		
dihentikan penggunaannya	476	401
Saldo laba tahun lalu	728.131	322.022
Laba tahun berjalan	248.420	256.950
Jumlah modal inti	2.567.734	2.170.080
Modal pelengkap		
(maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	187.422	142.284
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti) (Catatan 23 dan 26)	800.000	30.000
Jumlah modal pelengkap	987.422	172.284
Jumlah modal (Catatan 42)	3.555.156	2.342.364
Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit	21.997.161	16.487.386
Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) pasar	22.088.860	19.781.408
Rasio KPMM Bank untuk risiko kredit (butir b)	16,16%	14,21%
Rasio KPMM Bank untuk risiko pasar (butir b)	16,09%	11,84%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

- b. Rasio-rasio keuangan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pemodalan		
KPMM dengan memperhitungkan:		
risiko kredit (butir a)	16,16%	14,21%
risiko pasar (butir a)	16,09%	11,84%
Aset tetap terhadap modal	42,54%	47,51%
Kualitas Aktiva		
Aktiva produktif selain yang diklasifikasikan lancar terhadap jumlah aktiva produktif	1,60%	1,10%
Aktiva produktif bermasalah	0,73%	0,68%

**43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

- a. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2008 and 2007 is computed in accordance with the Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003 as follows:

Core capital
Paid-in capital (Note 27)
Disclosed reserve
Additional paid-in capital (Note 28)
Appropriated retained earning
Prior years' income
Current year's income
Total core capital
Supplementary capital
(maximum 100% of core capital)
General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum 1,25% of RWA)
Subordinated loans (maximum 50% of core capital) (Notes 23 and 26)
Total supplementary capital
Total capital (Note 42)
Risk weighted assets (RWA) for credit risk
Risk weighted assets (RWA) for market risk
CAR of the Bank for credit risk (point b)
CAR of the Bank for market risk (point b)
Required CAR

- b. Financial ratios are as follows:

Capital
CAR for:
credit risk (point a)
market risk (point a)
Fixed assets to capital
Assets Quality
Earning assets other than classified as current to total earning asset
Non-performing earning assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

b. Rasio-rasio keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Financial ratios are as follows (continued):

	2008	2007	
Penyisihan kerugian aktiva produktif terhadap aktiva produktif	0,88%	0,88%	<i>Allowance for possible losses of earning assets to earning asset</i>
Pemenuhan penyisihan kerugian aktiva produktif	100,00%	100,00%	<i>Compliance of allowance for possible losses on earning assets</i>
Pemenuhan penyisihan kerugian aktiva non-produktif	100,00%	100,00%	<i>Compliance of allowance for possible losses on non-earning assets</i>
NPL gross (Catatan 10)	1,18%	1,53%	<i>NPL gross (Note 10)</i>
NPL neto (Catatan 10)	0,79%	1,05%	<i>NPL net (Note 10)</i>
<b>Rentabilitas</b>			<i>Rentability</i>
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva	1,98%	2,33%	<i>Earnings before tax to average assets</i>
Laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas	20,47%	25,52%	<i>Earnings after tax to average equity</i>
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata jumlah aktiva produktif	5,44%	5,06%	<i>Net interest income to average earning assets</i>
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	83,15%	79,21%	<i>Operating expenses to operating income</i>
<b>Likuiditas</b>			<i>Liquidity</i>
Penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga	64,67%	46,74%	<i>Loans to deposits</i>
<b>Kepatuhan</b>			<i>Compliance</i>
<b>BMPK</b>			<i>BMPK</i>
Pihak hubungan istimewa	8,27%	8,65%	<i>Related parties</i>
Giro Wajib Minimum (Catatan 4) Rupiah	5,33%	11,17%	<i>Minimum Reserve Requirements (Note 4) Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,02%	3,05%	<i>United States Dollar</i>
Posisi Devisa Neto (Catatan 42)			<i>Net Open Position (Note 42)</i>
Berdasarkan modal bulan Desember			<i>Based on December capital</i>
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,40%	6,65%	<i>NOP Ratio (Aggregate)</i>
Rasio PDN (Neraca)	3,94%	8,34%	<i>NOP Ratio (Balance sheets)</i>
Berdasarkan modal bulan November (tidak diaudit)			<i>Based on November capital (unaudited)</i>
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,37%	6,61%	<i>NOP Ratio (Aggregate)</i>
Rasio PDN (Neraca)	3,88%	8,29%	<i>NOP Ratio (Balance sheets)</i>

The original financial statements included hereon are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Jatah tempo aktiva dan kewajiban berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)  
c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows:

Aktiva	2008						Jumlah/ Total	Assets
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ up to 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ up to 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun/ up to 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun/ up to 5 years		
Kas	803.271	-	-	-	-	-	803.271	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.621.239	-	-	-	-	-	1.621.239	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	485.853	-	-	-	-	-	485.853	Current accounts with other bank
Penyisihan kerugian	(4.859)	-	-	-	-	-	(4.859)	Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.367.601	654	12.931	32.285	19.859	14.511	2.447.831	Placement with Bank Indonesia and other bank
Penyisihan kerugian	-	(7)	(129)	(2.303)	(199)	(145)	(2.763)	Allowance for possible losses
Surat-surat berharga	510.713	196	244.348	1.112.057	106.803	2.870.115	8.067.082	Securities
Penyisihan kerugian	(125)	(2)	-	(2.021)	-	(313)	(2.451)	Allowance for possible losses
Surat berharga yang dijual dengan janji dikembalikan	122.809	-	-	-	-	-	122.809	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	7.007	Derivatives receivable
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(70)	Allowance for possible losses
Kredit yang diberikan	848.542	1.364.875	3.643.866	2.576.013	3.822.758	4.043.106	19.000.214	Loans
Penyisihan kerugian	(45.039)	(9.040)	(64.235)	(57.814)	(15.180)	(37.895)	(251.183)	Allowance for possible losses
Tagihan atas aset	113.707	178.598	108.676	-	-	-	398.981	Acceptances receivable
Penyisihan kerugian	(1.067)	(1.594)	(1.075)	-	-	-	(3.736)	Allowance for possible losses
Aktiva Pajak Tanggutan - bersih	-	-	-	-	-	-	19.106	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	1.063.626	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	396.082	-	18	87	108	1.896	777.889	Other assets
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2.706)	Allowance for possible losses
Jumlah aktiva	7.108.824	1.031.672	3.944.420	3.645.284	3.833.146	5.515.262	7.314.732	Total assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Jelas tempo aktif dan kewajiban berdasarkan waktu yang lekas sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):  
c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows (continued):

2008

	2008					Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Liabilities
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/ 2 years up to 2 years	2 tahun sampai 3 tahun/ 3 years up to 3 years			
Kewajiban	217.166	-	-	-	-	-	217.166	Current liabilities
Kewajiban segera	5.418.853	-	-	-	-	-	5.418.853	Demand deposits
Giro	4.950.801	-	-	-	-	-	4.950.801	Saving deposits
Tabungan	15.929.543	-	-	-	-	238.986	18.766.365	Time deposits
Deposito berjangka	2.493.697	343.125	-	-	-	-	2.836.822	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	287.811	11.000	200	-	-	-	299.011	Derivatives payable
Kewajiban derivatif	34.337	-	-	-	-	21.089	55.426	Taxes payable
Hutang pajak	60.156	-	-	-	-	-	60.156	Interest payable
Hutang bunga	129.950	-	-	-	-	-	129.950	Accrued interest payable
Kewajiban akseptasi	113.707	176.598	108.676	-	-	-	398.981	Fund borrowings
Pinjaman diterima	109.000	11.484	628	-	-	-	121.112	Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	4.601	4.601	Estimated liabilities on employees benefit
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	66.487	66.487	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	992.847	992.847	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Kewajiban lain-lain	89.077	-	-	-	-	181.259	261.545	Total liabilities
Jumlah kewajiban	27.346.411	2.692.969	452.629	-	-	250.438	31.690.507	Difference
Selisih	(20.237.887)	(1.181.317)	3.491.791	3.548.284	3.933.146	(6.071.890)	2.870.365	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Jatuh tempo seliva dan kewajiban berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo disajikan sebagai berikut (lanjutan):

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)  
c. The assets and liabilities based on remaining period of maturity are as follows (continued):

Aktiva Kira	2007							Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Assets Cash
	Sampai dengan 1 bulan up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun 1 year up to 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun 2 years up to 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Giro pada Bank Indonesia	2.038.581	-	-	-	-	-	-	-	2.038.581	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	329.837	-	-	-	-	-	-	(3.298)	329.837	Current accounts with other bank
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(3.298)	(3.298)	Allowance for possible losses
Pemindahan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.109.903	21	5.012	31.883	13.307	42.631	-	(2.907)	1.262.807	Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(2.907)	(2.907)	Allowance for possible losses
Surat-surat berharga	5.377.346	22.400	1.200.836	290.171	1.184.705	439.772	-	(4.048)	14.553.431	Securities
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(4.048)	(4.048)	Allowance for possible losses
Teguhan derivatif	256	-	-	-	-	-	-	-	256	Derivatives receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	Allowance for possible losses
Kredit yang diberikan	610.588	817.600	3.400.671	1.037.613	2.130.958	2.722.895	2.700.079	(193.943)	14.031.283	Loans
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	(193.943)	Allowance for possible losses
Teguhan asuransi	76.394	135.498	66.858	-	-	-	-	(2.329)	276.626	Acceptances/receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(2.329)	(2.329)	Allowance for possible losses
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	753.647	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	234.684	1.498	6.060	82	101	1.935	41.604	(2.129)	430.184	Other assets
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	(2.129)	(2.129)	Allowance for possible losses
Jumlah aktiva	11.278.488	977.005	4.094.037	1.829.399	3.328.181	3.207.195	8.803.683	688.730	34.907.728	Total assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
*(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)*

**43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

c. Jatuh tempo aktiva dan kewajiban berdasarkan waktu yang lensisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):  
 c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows (continued):

	2007							Jumlah/ Total	Liabilities
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month/ 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months/ 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months/ 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years/ 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun/ 2 years up to 3 years/ 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun/ 3 years up to 5 years/ 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years/ 5 years		
Kewajiban									
Kewajiban segera	86.491	-	-	-	-	-	-	86.491	Current liabilities
Giro	6.842.035	-	-	-	-	-	-	6.842.035	Demand deposits
Tabungan	8.065.130	-	-	-	-	184.056	-	8.279.786	Saving deposits
Deposito berjangka	15.971.652	502.521	435.002	-	-	-	-	16.909.175	Time deposits
Simpangan dari bank lain	459.256	105.560	-	-	-	-	-	574.846	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	519	22	-	-	-	-	-	541	Derivatives payable
Hutang pajak	84.663	-	-	-	-	-	-	84.663	Taxes payable
Kewajiban akseptansi	76.254	135.466	66.856	-	-	-	-	278.628	Acceptances payable
Pinjaman di antara	187.850	234.825	-	-	-	-	-	422.685	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kurifiansi	-	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban desimulasi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	9.251	9.251	Estimated liabilities on employees benefit
Kewajiban aktiva pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	46.795	46.795	Deferred tax liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	30.000	-	-	-	187.834	187.834	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	161.574	-	-	-	-	12.961	59.316	213.851	Other liabilities
Jumlah kewajiban	29.967.474	976.434	531.560	-	-	207.617	253.206	31.968.591	Total liabilities
Selisih	(18.688.958)	(1.429)	4.162.177	1.929.359	3.325.191	8.596.066	405.524	2.839.137	Difference

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah**  
**unless otherwise stated)**

**44. KEGIATAN WALI AMANAT**

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM - LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada BAPEPAM - LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank sebagai Wali Amanat masing-masing atas 44 emisi obligasi. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp18.336.263.

**45. MANAJEMEN RISIKO**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah melaksanakan manajemen risiko dan sampai saat ini secara terus menerus dilakukan penyempurnaan, baik terhadap peralatan yang digunakan, metode pelaksanaan maupun meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko-risiko Bank.

Secara umum pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2008 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia;
- Peran dari unit Manajemen Risiko;
- Penyempurnaan alat bantu pengelolaan risiko;
- Pengembangan infrastruktur untuk mengantisipasi penerapan *Basel II*.

**44. TRUSTEESHIP ACTIVITIES**

The Bank was granted the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM - LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;
- b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- c. Directly reports to BAPEPAM - LK, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- d. Periodically monitors or supervises the issuers business development based on financial reports or others reports;
- e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank acts as Trustee for 44 bond issuers, respectively. The total value of these bonds issued until December 31, 2008 amounted to Rp18,336,263.

**45. RISK MANAGEMENT**

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks and Bank Indonesia Circulation Letter (SEBI) No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 concerning Guidelines for Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Bank has implemented risk management and continually improves the tools used, the practice methodologies as well as improving the Bank's personnel risk awareness of the Bank's risks.

In general, the implementation of risk management in 2008 were focused in:

- Increasing awareness and human resources competencies;
- Roles of Risk Management Unit;
- Enhancing the for managing risks;
- Developing infrastructures to anticipate the implementation of *Basel II*.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit selama tahun 2008 dilakukan dengan meningkatkan kualitas *credit risk control system* yaitu antara lain:

- Memfokuskan pada pembenahan *Account Maintenance* baik di kantor cabang maupun di kantor pusat.
- Memperkuat fungsi *credit - internal control* dengan penambahan sumber daya manusia dan rencana penempatan di cabang-cabang yang mempunyai eksposur risiko kredit cukup besar.
- Meningkatkan mitigasi risiko kredit untuk menghadapi krisis finansial global dengan pengelolaan portfolio kredit bank dengan lebih baik khususnya untuk kredit valas, kredit komoditi dan kredit properti.

Dalam rangka persiapan *Basel II*, Bank telah berperan aktif dalam kelompok kerja Bank Indonesia khususnya untuk pembahasan persiapan penerapan pengukuran risiko kredit metode standar. Sementara itu, Bank telah menggunakan *internal rating system* (*Mega Credit Risk Rating*) yang dalam penyempurnaan juga didukung oleh pengembangan database untuk keperluan perhitungan-perhitungan *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default*. Studi-studi internal untuk mendukung pengembalian hal-hal tersebut juga terus dilakukan.

**Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas**

Pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas terutama dilakukan pada hal-hal berikut ini:

- Implementasi kebijakan, peningkatan kualitas *Internal Control Treasury* dan peningkatan kualitas sumber daya manusia tim risiko pasar;
- *Monitoring Limit* dengan implementasi *system treasury (Spectrum)*;
- Proses implementasi *VARworks* untuk peningkatan pemantauan risiko pasar;
- Implementasi sistem informasi *Bloomberg* untuk prediksi dan data/pengukuran risiko.

**Pasar**

Secara umum tingkat risiko pasar selama tahun 2008 berada pada tingkat risiko *Moderate*. Tingkat risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga) terutama diukur dari kemampuan permodalan Bank untuk meng-cover tingkat *potential loss* yang ditimbulkan oleh eksposur dan fluktuasi nilai tukar dan suku bunga.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk management in 2008 focused on the enhancements of credit risk control system as follows:*

- *Tweaking of Account Maintenance in branch as well as in head office.*
- *Strengthen the credit - internal control function by adding its personnel and placement in the branches with moderate credit risk exposures.*
- *Enhance credit risk mitigation in order to face the global financial crisis, through better credit portfolio management especially for loans in foreign currencies, commodity financing and property financing.*

*In preparing for the Basel II the Bank has been actively involved in Bank Indonesia's working group especially in discussion in the preparation in implementation of credit risk measurement using standardized approach. Meanwhile, the Bank has been using its internal rating system called Mega Credit Risk Rating (MCRR), which in its enhancement is also supported by the development of database that is necessary for the calculation of Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default. Internal studies to support such development are continuously undertaken.*

**Market Risk and Liquidity Risk**

*Developments of market risk and liquidity risk were emphasized on the following items:*

- *Policy implementation, improvement quality of Treasury Internal Control and enhancement quality of human resources in market risk team;*
- *Limit monitoring with Treasury System (Spectrum);*
- *Implementation of VARworks to improve market risk monitoring;*
- *Implementation of Bloomberg system for risk prediction and data or risk measurement.*

**Market**

*In general, the market risk during 2008 was at Moderate level. The level of market risk (foreign exchange risk and interest rate risk) are measured from the Bank's capital capacity to cover potential loss resulted from exposures and fluctuation of foreign exchange and interest rate.*

PT BANK MEGA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar meningkat cukup tinggi sampai akhir tahun 2008. Pada kuartal IV tahun 2008 terjadi fluktuasi yang cukup signifikan untuk nilai Rupiah. Profil Risiko Pasar akhir tahun 2008 adalah *Moderate Risk* melemah dibandingkan triwulan III 2008 yang berada pada posisi *Low Risk*. Hal ini disebabkan meningkatnya volatilitas USD/IDR akibat terus melemahnya nilai tukar Rupiah sampai di atas Rp12.000 (nilai penuh) per USD.

Risiko suku bunga menjadi lebih kecil karena posisi obligasi kelompok Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual dipindahkan menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Berdasarkan posisi di Desember 2008, jumlah nominasi obligasi adalah sebesar Rp7,43 triliun. Jika dilakukan *Mark to Market* adalah sebesar Rp7,52 triliun. Perhitungan nilai risiko secara internal model (VAR) atas eksposur *Mark to Market* di atas adalah sebesar Rp297 miliar. Namun, sejak bulan Oktober 2008, obligasi yang dimiliki Bank telah direklasifikasi menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sehingga nilai risiko suku bunganya menjadi kecil.

Likuiditas

Secara umum tingkat risiko likuiditas Bank selama tahun 2008 berada pada tingkat risiko *Moderate*. Sampai dengan triwulan 3 kebutuhan likuiditas cabang banyak menggunakan penjualan/repo SBI, tetapi dikarenakan penurunan Dana Pihak Ketiga pada bulan Oktober 2008 - November 2008 banyak menggunakan fasilitas repo SUN dan juga FTE dari Bank Indonesia.

Bank masih dapat dengan mudah menggunakan *Call Money Taking* selama tahun 2008. Namun posisi *interbank net call money taking IDR* (pinjaman dari bank lain) pada hari-hari tertentu negatif cukup besar sepanjang kuartal ke 4 tahun 2008. Saat itu bank-bank besar maupun kecil berlomba-lomba menarik Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan berbagai cara (Perang Suku Bunga untuk DPK). Kecenderungan nasabah DPK sebelum akhir tahun 2008 adalah menukarkan dananya menjadi dolar AS dan menyimpannya dalam bentuk kas. Akibatnya rata-rata suku bunga JIBOR terus meningkat menjadi 9,8% di bulan Oktober 2008, pada saat yang sama suku bunga/yield obligasi jangka panjang meningkat tinggi, karena pengaruh sentimen negatif pasar modal. Harga-harga obligasi turun drastis. Namun demikian pada akhir tahun 2008 suku bunga menurun karena inflasi yang menurun, harga-harga obligasi membaik.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

*Market Risk and Liquidity Risk (continued)*

*Market (continued)*

*The foreign exchange risk increased significantly until end of year 2008. In the fourth quarter of 2008, the fluctuation of Rupiah was significant. The market risk profile at end of year 2008 is Moderate Risk, which is downgraded from Low Risk in third quarter of 2008. This was caused by the increasing volatility of USD/IDR due to the depreciation of Rupiah up to more than Rp12,000 (full amount) per US\$.*

*Interest rate risk decreased due to all Trading and Available-for-Sale securities have been reclassified to Held-to-Maturity. At December 2008, the total nominal securities amounted to Rp7.43 trillion. If the Mark to Market is done, then the value amounted to Rp7.52 trillion. The result of internal model (VAR) on Mark to Market exposure was Rp297 billion. However, since October 2008, all securities were reclassified to Held-to-Maturity, so that the interest rate risk was much smaller.*

*Liquidity*

*In general, the Bank's liquidity risk was at Moderate Risk level during 2008. Up to the third quarter of 2008, the branches liquidity used sale/repo of SBI, but due to the decreasing of third party funds during October 2008 to November 2008, the Bank borrowed funds from Bank Indonesia using repo SUN and FTE.*

*The Bank can easily used Call Money Taking during 2008. However, the interbank net call money taking IDR position (fund borrowing from other banks) at certain dates were significantly negative during the fourth quarter in 2008. At that time, big and small banks were in competition to increase their third party funds (DPK) through various means (Price War). Customers' behaviours towards end of 2008 were to exchange their funds to US dollar and deposited as cash. Consequently JIBOR increased up to 9.8% in October 2008 and the bond yield increased very significantly, at the same time the interest rate/long term - bonds yield increased as well. The bonds prices decreased significantly. However, at end of 2008, the interest rate decreased due to the decrease in inflation; thus, the bonds prices better improved.*

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional**

Selama tahun 2008, Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional baik terhadap pengembangan alat maupun peningkatan *awareness* terhadap seluruh pegawai. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi *inherent risk* serta meningkatkan *control system* khususnya terhadap risiko operasional.

*Mega Risk & Control Assessment (MeRCA)* sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, *MeRCA* juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada penggunaan teknologi informasi, yang pada tahap awal difokuskan pada aktivitas pengembangan dan pengadaan teknologi informasi. Hal ini dilakukan karena Bank menyadari bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Pada area *risk taking unit*, pada tahun 2008 Bank telah melakukan identifikasi risiko operasional yang melekat pada aktivitas bisnis treasury yang sementara ini difokuskan pada aktivitas bisnis mata uang asing.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim baik yang bersumber dari eksternal maupun internal, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center (DRC)* yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan *DRC* tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan *DRC* ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat.

Bank juga telah memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* yakni rencana komprehensif yang harus dilakukan Bank sebelum, selama dan sesudah terjadinya keadaan darurat yang terdokumentasi dengan baik, sehingga pelayanan kepada nasabah dapat tetap terjalin.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk**

During 2008, the Bank has continuously improving the implementation of operational risk management through tools development or risk awareness enhancement on all of its employees. These efforts were performed to mitigate *inherent risks* and to improve control system especially in operational risk.

*Mega Risk & Control Assessment (MeRCA)*, the tools used for identifying operational risk through self assessment approach that are currently applied to identify branch operational risk, has been enhanced to risk areas that are inherent to human resources which at initial phase was focused at the head office.

In addition, through some adjustments at some parts, *MeRCA* was also implemented to identify risks that are inherent to information technology area, which at initial phase was focused in the information technology development and procurement activities. These were performed since the Bank realizes that the information technology is a critical part in the whole banking activities.

In risk-taking unit, in 2008, the Bank has identified operational risks which are inherent in the treasury activities, which for time being is focused at foreign exchange transactions only.

On the other hand, to prevent operational risk arising from extreme disruption from external and internal factors, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a *Disaster Recovery Center (DRC)*, which is periodically tested to ensure its readiness. The development of *DRC* is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center in head office shall be disrupted.

The Bank also has a *Business Continuity Plan (BCP)*, representing a well-documented comprehensive plan that is implemented by the Bank before, during and after the occurrence of an emergency situation, to ensure the service level given to customers.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System (LERS)* secara efektif, yakni tools yang digunakan untuk membangun *Loss Database* guna mengelola *loss event and near miss* dengan memadai, serta untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu Komite Produk yang telah dibentuk dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan. Tujuannya, untuk memastikan bahwa produk-produk yang dimiliki Bank memberikan keuntungan baik kepada Bank tanpa mengabaikan kepentingan nasabah.

Dan guna melengkapi hal-hal tersebut, *Early Warning Signal* yang telah dimiliki Bank berupa *Key Risk Indicator* disempurnakan dengan memanfaatkan *MegaWeb (web based)*, sehingga lebih efektif dan efisien.

Selain risiko operasional Bank juga telah mengelola risiko strategis secara independen. Guna memitigasi risiko ini terutama terhadap gejolak ekonomi dunia akibat krisis keuangan global, Bank merumuskan kembali strategi dengan mencanangkan *goes back to retail*. Diharapkan strategi tersebut dapat lebih memperkuat portofolio aset dan *liabilities* Bank.

Selanjutnya, melalui hasil penilaian sendiri atas beberapa indikator yang dikelompokkan ke dalam empat indikator utama yakni *people, process, system* dan *eksternal profil*, serta *control system* yang meliputi pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif maka profil risiko operasional Bank pada tahun 2008 berada di peringkat *Moderate Risk*.

**Risiko Strategik**

Pengelolaan risiko strategis Bank difokuskan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk *monitoring* atas kesesuaian strategi yang telah dijalankan Bank. Pemantauan dilakukan baik melalui laporan realisasi maupun dalam rapat-rapat Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

In 2008, the Bank has effectively implemented the *Loss Event Recording System (LERS)*, which is a tool for developing the *Loss Database* to monitor proper loss events and near miss, and to prepare *Operational Risk Capital Charge* calculation based on *Advanced Measurement Approach* method.

In addition, the established *Product Committee* is optimizing its functions by, other than identifying and mitigating inherent risks of new products and activities, but also reviewing the performance of launched products. The objective is to ensure that Bank's products will generate profit for the Bank without neglecting the customers' interest.

In order to complete these practices, on *Early Warning Signal* owned by the Bank that monitors *Key Risk Indicator* is being perfected using *MegaWeb (a web based)*, to be more effective and efficient.

Other than operational risk, the Bank also independently manages strategic risk. In order to mitigate this risk especially from the impact of global financial crisis, the Bank has reformulated its strategy by returning to retail. It is expected that this strategy would strengthen the Bank's portfolio of assets and liabilities.

Furthermore, through self-assessment of several indicators, which are clustered into four major indicators such as *people, process, system* and *external profile*, and *control system* that includes active supervision on commissioners and directors; adequacy of policies, procedures and limit determination; adequacy of identification, measurement, monitoring and management information system of operational risk; and comprehensive internal control, the Bank's operational risk profile in 2008 was at *Moderate Risk* level.

**Strategic Risk**

The management of strategic risk focuses on the achievement of targets as measures to the conformity of strategy implemented by the Bank. Monitoring is done through realization reports and *Assets and Liability Committee (ALCO)* meetings.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Strategik (lanjutan)**

Pengambilan keputusan-keputusan bisnis yang penting selalu dilakukan dalam suatu komite (Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Produk, Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Teknologi Informasi). Ini dilaksanakan secara konsisten agar keputusan yang diambil diyakini telah mempertimbangkan semua aspek baik aspek bisnis maupun aspek manajemen risiko.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2008 yang dapat menurunkan perhimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka Bank melakukan strategi pengembangan produk baru antara lain Tabungan Non-Perorangan, Prepaid Card, Mega Berbagi, Mega Depo Prima, Tabungan Mega Dollar AUD.

Di sisi lain, untuk mempertahankan kinerja kredit, Bank meluncurkan jenis kredit baru dalam bentuk kartu kredit yakni Co-Brand BSM Ultima, maupun non kartu kredit yakni BPR Linkage. Selanjutnya melalui hasil penilaian sendiri yang dilakukan terhadap risiko strategik atas *inherent risk* serta *control system*, profil risiko strategik berada pada peringkat *Moderate To Low Risk*.

**Risiko Kepatuhan**

Dalam mengelola risiko kepatuhan, melalui *Compliance and Good Corporate Governance Division*, dalam aktivitasnya Bank selalu memastikan tidak melanggar rambu-rambu yang berlaku baik berupa ketentuan internal maupun regulasi eksternal. Monitoring pelaksanaan seluruh kewajiban pelaporan yang harus dilakukan Bank baik kepada Bank Indonesia, Bapepam - LK, maupun kepada institusi pemerintah lainnya dilakukan melalui website internal (Megaweb) sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain untuk meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko kepatuhan, Bank akan menerapkan *e-learning* yang pada tahap awal materi yang akan digunakan mencakup pelaksanaan GCG, KYC serta ketentuan internal Bank. Melalui hasil penilaian sendiri yang secara rutin dilakukan atas beberapa indikator risiko antara lain kepatuhan pemenuhan CAR, BMPK, GWM, BMPK dan NPL, serta *control system* (yang meliputi Pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif) maka profil risiko kepatuhan Bank pada tahun 2008 berada di peringkat *Moderate Risk*.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk (continue)**

*Critical business decisions are always made in various committees (Risk Management Committee, Credit Committee, Product Committee, Credit Policy Committee and Information Technology Committee). This is consistently applied to ensure that decisions made have considered both business and risk management aspects.*

*In order to anticipate the effects of the global financial crisis during 2008 that could adversely affect Third Party Funds (DPK), the Bank strategically launched new developed product such as among others, Non-Individual Savings Account, Prepaid Card, Mega Berbagi, Mega Depo Prima and AU\$ Savings Account.*

*On the other hand, to maintain the performance of the credit portfolio, the Bank launched a new credit card product, which is the Co-Brand BSM Ultima, and non-credit card variance such as BPR Linkage. Furthermore, the result of self-assessment strategy risk for inherent risk and risk control system, the strategic risk profile was at Moderate to Low Risk level.*

**Compliance Risk**

*In managing compliance risk, through Compliance and Good Corporate Governance Division, the Bank ensures all its activities comply with all relevant regulations, either internal or external. All the Bank's reporting requirements to Bank Indonesia, Bapepam - LK, and other government institutions are monitored by internal website (Megaweb) to allow the effectiveness and efficiency of its implementation.*

*On the other hand, to increase the employees' risk awareness towards compliance risk, the Bank has implemented an e-learning system that in its initial phase, the materials used included the implementations of GCG, KYC and the Bank's internal regulations. Through routine self-assessment on several risk indicators such as compliance calculations of CAR, BMPK, GWM, BMPK and NPL, the control system (which includes supervision on commissioners and directors, the adequacy of policies, procedures and limit determination, adequacy of identification, measurement, monitoring and management information system of operational risk, and comprehensive internal control), the Bank's Compliance Risk profile in 2008 was at Moderate Risk level.*

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Hukum**

Dalam aktivitas perbankan, risiko hukum dapat melekat pada aktivitas *risk taking unit* maupun *supporting unit*, sehingga dalam pengelolaan risiko hukum selalu difokuskan pada kedua area tersebut. Dalam proses perkreditan maka Bank selalu memastikan kesempurnaan pengikatan jaminan, selain terhadap kesempurnaan pengikatan perjanjian kredit. Sedangkan dalam proses kerjasama dengan pihak vendor Bank selalu memastikan dalam posisi hukum yang kuat. Selanjutnya melalui hasil penilaian sendiri atas indikator-indikator utama risiko hukum yang mencakup baik bidang perkreditan maupun non perkreditan, serta *control system* maka pada tahun 2008 profil risiko Bank berada pada peringkat *Low Risk*.

**Risiko Reputasi**

Pengelolaan keluhan nasabah oleh *Customer Care Center* dilakukan sebagai salah satu hal utama dalam pengelolaan risiko reputasi. Penerapannya tidak hanya dengan memberikan respon yang positif dan proporsional bagi nasabah tetapi juga sekaligus menghimpun aspirasi dan minat nasabah dalam pengembangan produk dan layanan jasa perbankan umumnya.

Bank secara berkesinambungan melakukan upaya pemeliharaan reputasi dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat sosial maupun edukasi produk dan jasa layanan perbankan di Bank kepada masyarakat. Selain itu Bank juga selalu memonitor berita di media cetak dan segera melakukan penanganan yang memadai apabila terdapat pemberitaan negatif sehingga tidak mengganggu reputasi Bank.

Sesuai dengan hasil penilaian sendiri yang dilakukan pada Desember 2008 terhadap indikator-indikator utama serta terhadap *risk control system* maka profil risiko reputasi berada di peringkat *Moderate Risk*.

**Penyampaian Profil Risiko ke Bank Indonesia**

Guna memenuhi kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Profil Risiko secara periodik yang diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka sejak tahun 2005 setiap triwulan Bank telah menyampaikan laporan Profil Risiko ke Bank Indonesia sesuai format dan waktu yang ditetapkan.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Legal Risk**

*In banking activities, legal risk is inherent to risk taking unit and supporting unit activities; thus the legal risk management always focused in these areas. In loan granting process, the Bank always ensures the completeness of binding collateral as well as the completeness of loan agreements. Through the cooperation with vendors, the Bank always ensures to have a strong legal position. Furthermore, through self-assessment of major indicators on legal risk of loan and non-loan areas, and control system in 2008, the Bank's risk profile was at Low Risk Level.*

**Reputation Risk**

*The managing of customers' complaints by the Bank's Customer Care Center is a key factor in the management reputation risk. In its implementation, not only giving positive and proportional responses to customers, but also gathering customers' aspirations and interests in product development and other banking services.*

*The Bank continuously maintains a sustainable reputation strategy by conducting various events, such as social as well as public education activities of the Bank's banking products and services. The Bank also monitors news in media and promptly responds to negative publications to prevent any disturbance to the Bank's reputation.*

*According to the result of self-assessment in December 2008 on major indicators and risk control system, reputation risk profile was at Moderate Risk Level.*

**Submission of Risk Profile to Bank Indonesia**

*In order to fulfill the the Bank's obligation to periodically submit Risk Profile Reports as stated on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank and Circulation Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 concerning Guideline of Risk Management Implementation for Commercial Bank, the Bank has submitted its Risk Profile Reports to Bank Indonesia on quarterly basis using standard format on timely manner since 2005.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah  
 unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Penyampaian Profil Risiko ke Bank Indonesia (lanjutan)**

Hasil penilaian sendiri terhadap Tingkat Komposit Profil Risiko Bank untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

2008					
Jenis Risiko	Periode Desember/ For December	Periode September/ For September	Periode Juni/ For June	Periode Maret/ For March	Type of Risk
Kredit	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate to Low	Credit
Likuiditas	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Liquidity
Pasar	Moderate	Low	Moderate	Low	Market
Operasional	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Operational
Kepatuhan	Moderate	Low	Low	Low	Compliance
Strategik	Moderate to Low	Moderate to Low	Low	Moderate to Low	Strategic
Hukum	Low	Low	Low	Low	Legal
Reputasi	Moderate	Low	Low	Low	Reputation
Predikat risiko Bank secara keseluruhan	Moderate	Low	Moderate	Low	Bank's overall risk level

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Submission of Risk Profile to Bank Indonesia (continued)**

The result of self-assessments for the Bank's Risk Profile Composite Level for 2008 are as follows:

**46. KONDISI EKONOMI**

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga serta penurunan nilai saham di pasar-pasar saham yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi Indonesia tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Bank.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga Pemerintah. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa dengan terus diterapkannya prinsip kehati-hatian, Bank akan mampu terus berkembang dan stabil.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**46. ECONOMIC CONDITION**

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices in stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government actions which are beyond the Bank's control.

In response to these economic conditions, the Bank is consistently selective in granting loans and investing its excess liquidity in short-term Government securities. The Bank management believes that with its continuous prudent banking principles, the Bank will continue to grow and be stable.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tetapi belum efektif pada tahun 2008:

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2008:

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Manajemen Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised PSAK to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised PSAK to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Bank's management is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

---

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2009.

**48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 27, 2009.*